

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG

Putri Amelia ^{a*)}, Andria Catri Tamsin ^{a)}, Mohamad Hafriison ^{a)}, Mita Domi Fella Henanggil ^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{*)} e-mail korespondensi: Pa0090293@gmail.com

Article history: received 01 Mei 2026; revised 05 Mei 2026; accepted 12 Mei 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.163>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media video YouTube terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes unjuk kerja menulis teks puisi yang dinilai berdasarkan tiga indikator, yaitu diksi, gaya bahasa, dan citraan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan model PjBL berbantuan media video YouTube adalah 49,09 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Setelah menggunakan model PjBL berbantuan media video YouTube, nilai rata-rata meningkat menjadi 71,63 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC). Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa t-hitung (5,95) lebih besar dari t-tabel (1,70) pada taraf signifikan 95%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Disimpulkan bahwa model PjBL berbantuan media video YouTube berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

Kata kunci: Project Based Learning, media video YouTube, keterampilan menulis teks puisi

THE EFFECT OF PROJECT BASED LEARNING MODEL ASSISTED BY YOUTUBE VIDEO MEDIA ON POETRY WRITING SKILLS OF GRADE VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG

Abstract. This study aims to describe the effect of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by YouTube video media on the poetry writing skills of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang. This research used a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 32 students selected through purposive sampling. Data were collected through a poetry writing performance test assessed based on three indicators: diction, figurative language, and imagery. The analysis results showed that the average score of students' poetry writing skills before using the PjBL model assisted by YouTube video media was 49.09, categorized as Nearly Sufficient. After the treatment, the average score increased to 71.63, categorized as More Than Sufficient. The hypothesis test using the t-test showed that t-count (5.95) was greater than t-table (1.70) at a 95% significance level, so the alternative hypothesis was accepted. It was concluded that the PjBL model assisted by YouTube video media has a significant effect on the poetry writing skills of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang.

Keywords: Project Based Learning, YouTube video media, poetry writing skills

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis memiliki peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan sekaligus mengekspresikan segala emosi, pikiran, dan perasaan seseorang sehingga pada akhirnya dapat membantu seseorang menjernihkan pikiran (N. Zulni et al., 2022).

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis bukan sekadar aktivitas menuangkan kata-kata, melainkan suatu proses berpikir yang kompleks yang mencakup kegiatan merancang, menyusun, merevisi, dan mengembangkan ide secara logis dan komunikatif. Dalam konteks pendidikan literasi, menulis memiliki peran strategis sebagai media untuk melatih kemampuan berpikir kritis, menyampaikan pendapat, serta mengeksplorasi pengalaman pribadi dan sosial siswa (Muid et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang sedemikian rupa agar siswa tidak hanya menghasilkan tulisan yang baik secara struktur, tetapi juga bermakna dan berdaya.

Keterampilan menulis puisi adalah salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII. Kompetensi dasar menyebutkan bahwa siswa diharuskan mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi. Artinya, siswa tidak hanya dituntut memahami teori-teori tentang puisi, tetapi juga mampu menerapkan teori yang diperoleh untuk menciptakan sebuah karya sastra berupa puisi (Mahmud, 2020).

Namun pada kenyataannya, siswa masih memiliki berbagai kesulitan dalam menulis teks puisi. Pertama, siswa masih kekurangan kosakata padahal dalam menulis puisi mereka dituntut untuk mampu merangkai kata-kata yang indah dan bermakna. Kedua, siswa mengalami kesulitan dalam memunculkan ide, sehingga mereka memerlukan pancingan atau stimulus agar dapat mengembangkan imajinasi. Menurut Fitriani & Huda (2022), minimnya penguasaan kosakata berdampak langsung pada rendahnya keterampilan menulis puisi siswa sehingga mereka kesulitan mengungkapkan ide maupun gagasannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2025 dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang, diperoleh informasi bahwa siswa memang mengalami kesulitan dalam memproduksi teks puisi. Permasalahan tersebut meliputi: (1) siswa masih kesulitan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan serta memiliki pemahaman yang rendah mengenai struktur dan kebahasaan puisi; (2) model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional; (3) kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran menulis; dan (4) minimnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu model yang tepat adalah Project Based Learning (PjBL). Model PjBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang menghasilkan produk nyata, memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, serta mendorong keaktifan dan kolaborasi antarsiswa (Damayanti, 2023). Model ini terbukti lebih disukai siswa karena meningkatkan kontrol siswa terhadap pembelajaran sehingga pengalaman memperoleh pengetahuan menjadi lebih berharga (Farida et al., 2018).

Di samping penggunaan model pembelajaran yang tepat, media pembelajaran juga memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Media video YouTube dipilih karena mampu menampilkan gambar bergerak yang mengandung unsur suara sehingga dapat mengembangkan imajinasi siswa. YouTube sebagai platform berbagi video paling populer dapat dimanfaatkan sebagai media audiovisual yang kontekstual dan mudah diakses oleh siswa untuk memperkuat pemahaman selama proses pembelajaran berbasis proyek (Yusi Kamhar & Lestari, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media video YouTube terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan model PjBL berbantuan media video YouTube; (2) tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa sesudah menggunakan model PjBL berbantuan media video YouTube; dan (3) pengaruh penggunaan model PjBL berbantuan media video YouTube terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

Keterampilan Menulis Teks Puisi

Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan erat dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks karena terletak pada tuntutan

kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang tepat (Munawarah & Zulkifli, 2020).

Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat membagikan ide, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain. Sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, keterampilan menulis dapat menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang. Seseorang yang keterampilan berbahasanya baik cenderung akan mampu menulis dengan baik pula (Nurrahmah & Nursaid, 2025).

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pengalaman, perasaan, ide, dan imajinasi penyair melalui bahasa yang indah, padat, dan bermakna. Menurut Sari (2021), puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah yang terikat oleh baris, rima, bait, irama, dan diksi. Puisi mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga mampu membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembaca atau pendengarnya. Senada dengan itu, Selvy Afrina Br Sembiring (2024) menambahkan bahwa puisi menggunakan bahasa yang dipadatkan serta tersusun dalam baris-baris dan bait dengan unsur bunyi seperti rima dan irama yang khas, sehingga membangkitkan pengalaman emosional atau estetis bagi pembaca.

Unsur-Unsur Puisi

Menurut Jafar & Aisyah (2022), puisi mengandung unsur-unsur yang terbagi menjadi dua struktur besar, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik puisi meliputi tipografi, diksi, imaji, bahasa figuratif, kata konkret, serta ritme dan rima. Tipografi merupakan pembeda penting antara puisi dengan prosa karena larik-larik puisi berbentuk bait, bukan paragraf. Diksi adalah pilihan kata yang harus bersifat konotatif dan puitis sehingga memiliki efek keindahan dan makna yang mendalam. Imaji atau citraan adalah kata atau susunan kata yang dapat mengonkretkan apa yang dinyatakan penyair sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan pengalaman yang digambarkan dalam puisi tersebut.

Struktur batin puisi meliputi tema atau makna, nada, dan amanat. Tema adalah dasar untuk mengembangkan suatu puisi atau gagasan pokok yang menjadi pokok utama. Nada dalam puisi mencerminkan sikap penyair terhadap pembacanya, misalnya menggurui, mengejek, menyindir, atau bersimpati. Amanat adalah pesan atau nasihat yang disampaikan penyair kepada pembaca melalui karya puisinya. Nugraha et al. (2025) menambahkan bahwa puisi memiliki ciri khas berupa kepadatan penggunaan bahasa sehingga menampilkan ciri-ciri stilistika yang kuat dan berbeda dari prosa.

Model Project Based Learning (PjBL)

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk (Damayanti, 2023). Menurut Nurriana et al. (2024), PjBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena peserta didik belajar melalui suatu proyek yang diputuskan sendiri dengan bantuan guru sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Model PjBL memberi peluang pada sistem pembelajaran yang lebih kolaboratif, di mana siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim serta mengintegrasikan masalah-masalah nyata dan praktis. Kurikulum PjBL bertujuan meningkatkan kualitas imajinasi dan kreativitas, memperoleh nilai-nilai kemanusiaan, mengembangkan potensi seseorang, mengembangkan pemikiran kritis, dan mengembangkan pribadi yang berkomitmen dan bertanggung jawab. Menurut Dewi (2022), terdapat enam langkah sistematis dalam pelaksanaan model PjBL, yaitu: (1) memberikan pertanyaan awal; (2) merencanakan proyek; (3) menentukan jadwal kegiatan; (4) mengawasi proses pelaksanaan proyek; (5) asesmen; dan (6) evaluasi proyek.

Media Video YouTube

YouTube adalah platform berbagi video terbesar dan paling populer yang digunakan oleh berbagai kalangan usia. Pengguna dapat mengunggah, mencari, menonton, berdiskusi, dan membagikan video secara gratis. Dalam konteks pembelajaran, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar agar pembelajaran berlangsung

menarik dan tidak monoton (Arham, 2020). Pemanfaatan YouTube bertujuan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif karena media ini dapat digunakan kapan saja dan di mana saja selama perangkat terhubung internet.

Menurut Bekti Perdana & Nurkhairo (2024), video dianggap mampu menarik minat siswa dalam belajar karena daya tariknya yang melekat sehingga tidak terlalu monoton. Video sebagai media pembelajaran menawarkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam dengan karakteristik yang berbeda-beda. Media video dalam pembelajaran merupakan aplikasi teknologi yang melibatkan eksploitasi komponen-komponen yang mampu menampilkan visual dan suara secara bersamaan. Pemanfaatan media video dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi lebih aktif (Damayanti, 2023).

Menurut Yusi Kamhar & Lestari (2019), langkah-langkah penggunaan video YouTube sebagai media ajar meliputi: (1) membuat akun YouTube; (2) memilih video yang cocok sebagai bahan ajar; (3) mengunggah ke YouTube; dan (4) memanfaatkan konten tersebut dalam proses pembelajaran. Melalui media video YouTube, peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, bahkan dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan media video membutuhkan minat serta motivasi untuk selalu memperhatikan pelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan rancangan one group pretest-posttest design. Penelitian quasi eksperimen dipilih karena peneliti tidak memungkinkan untuk membentuk kelompok kontrol secara acak penuh (Arib et al., 2024). Dalam desain ini, keterampilan menulis teks puisi siswa diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan model PjBL berbantuan media video YouTube.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Panjang pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan rekomendasi guru dan observasi awal peneliti. Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan satu kelas dengan jumlah 32 siswa sebagai sampel penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model PjBL berbantuan media video YouTube, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis teks puisi siswa. Data penelitian berupa skor keterampilan menulis teks puisi yang dikumpulkan melalui tes unjuk kerja. Siswa diminta untuk menulis sebuah teks puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan, kemudian dinilai berdasarkan tiga indikator: (1) diksi atau pemilihan kata; (2) gaya bahasa; dan (3) citraan. Setiap indikator dinilai menggunakan rubrik penilaian dengan skor maksimal 4 untuk masing-masing indikator, sehingga skor ideal adalah 12.

Nilai keterampilan menulis dihitung menggunakan rumus $N = (SM/SI) \times 100$, di mana N adalah nilai yang diperoleh, SM adalah skor yang diperoleh siswa, dan SI adalah skor ideal. Nilai yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam skala 10 untuk menentukan kualifikasi keterampilan menulis siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (independent sample t-test) setelah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan uji Liliefors dan uji homogenitas data menggunakan uji F.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model PjBL Berbantuan Media Video YouTube

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model Project Based Learning berbantuan media video YouTube dianalisis berdasarkan tiga indikator penilaian, yaitu diksi, gaya bahasa, dan citraan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91,67 dan nilai terendah adalah 25,00. Nilai rata-rata kelas adalah 49,09, yang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) karena terletak pada rentang 46–55 berdasarkan skala 10.

Distribusi keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum perlakuan dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan data tersebut, keterampilan menulis teks puisi sebelum perlakuan terdistribusi pada berbagai kualifikasi. Sebagian

besar siswa berada pada kualifikasi Kurang (28,12%) dan Hampir Cukup (18,75%). Keterampilan menulis per indikator menunjukkan gambaran berikut. Indikator diksi berada pada kualifikasi Hampir Cukup dengan rata-rata 50,39; indikator gaya bahasa berada pada kualifikasi Kurang dengan rata-rata 45,51; dan indikator citraan berada pada kualifikasi Hampir Cukup dengan rata-rata 51,37.

Tabel 1. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Sebelum Perlakuan

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan (%)	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	86–95	9	1	3,12
2	Baik	76–85	8	3	9,38
3	Lebih dari Cukup	66–75	7	2	6,25
4	Cukup	56–65	6	5	15,62
5	Hampir Cukup	46–55	5	6	18,75
6	Kurang	36–45	4	9	28,12
7	Kurang Sekali	26–35	3	5	15,62
8	Buruk	16–25	2	1	3,12
Jumlah				32	100

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis teks puisi. Rendahnya nilai tersebut sejalan dengan temuan Prastika (2023) yang menyatakan bahwa siswa kekurangan kosakata dan mengalami kesulitan menuangkan ide dan imajinasi menjadi sebuah teks puisi karena belum mendapatkan rangsangan yang cukup untuk menciptakan ide kreatif. Nilai rata-rata 49,09 juga masih jauh di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Padang Panjang, yaitu 75.

Rendahnya indikator gaya bahasa menjadi temuan yang paling menonjol. Hal ini relevan dengan kondisi awal yang ditemukan dalam penelitian, bahwa siswa belum mampu menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan dikarenakan kurangnya kosakata yang dimiliki. Minimnya penguasaan kosakata berdampak langsung pada terbatasnya kemampuan siswa dalam menggunakan berbagai jenis gaya bahasa atau majas dalam karya puisi mereka.

Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model PjBL Berbantuan Media Video YouTube

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model Project Based Learning berbantuan media video YouTube, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95,83 dan nilai terendah adalah 41,67. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,63, yang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) karena terletak pada rentang 66–75 berdasarkan skala 10.

Distribusi keterampilan menulis teks puisi siswa sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Sesudah Perlakuan

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan (%)	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	86–95	9	3	9,38
2	Baik	76–85	8	1	3,12
3	Lebih dari Cukup	66–75	7	23	71,88
4	Cukup	56–65	6	3	9,38
5	Kurang	36–45	4	1	3,12
Jumlah				32	100

Berdasarkan data di atas, terjadi perubahan distribusi kualifikasi yang signifikan setelah penerapan model PjBL berbantuan media video YouTube. Mayoritas siswa kini berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (71,88%), dan terdapat 3 siswa (9,38%) yang berhasil mencapai kualifikasi Baik Sekali. Tidak ada lagi siswa yang berada pada kualifikasi Kurang Sekali, Buruk, atau Buruk Sekali.

Peningkatan keterampilan menulis juga terjadi pada setiap indikator penilaian. Indikator diksi meningkat dari rata-rata 50,39 menjadi 71,09 (peningkatan 20,70 poin). Indikator gaya bahasa meningkat dari 45,51 menjadi 71,09 (peningkatan 25,58 poin). Indikator citraan meningkat dari 51,37 menjadi 72,66 (peningkatan 21,29 poin). Peningkatan terbesar terjadi pada indikator gaya bahasa, yang sebelumnya menjadi indikator dengan nilai paling rendah.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan media video YouTube memberikan cara baru bagi siswa dalam pembelajaran teks puisi. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mendapatkan rangsangan dari penayangan video sebagai penambah informasi terkait teks yang mereka pelajari. Melalui media video, materi pembelajaran yang disampaikan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar karena materi dapat lebih mudah dimengerti melalui gambar, suara, dan imajinasi yang disajikan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaldi (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media video YouTube dalam pembelajaran menulis puisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Pengaruh Model PjBL Berbantuan Media Video YouTube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi

Untuk menguji pengaruh model PjBL berbantuan media video YouTube terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Hasil uji normalitas dengan uji Liliefors menunjukkan bahwa data pra eksperimen berdistribusi normal dengan $Lo = 0,1530 < Lt = 0,1542$. Demikian juga data pasca eksperimen berdistribusi normal dengan $Lo = 0,1492 < Lt = 0,1542$. Dengan demikian, kedua kelompok data memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung}(3,14)$ lebih besar dari $F_{tabel}(1,79)$, sehingga data berasal dari populasi yang tidak homogen. Namun demikian, karena data telah memenuhi syarat normalitas, uji hipotesis masih dapat dilanjutkan menggunakan uji-t dua sampel bebas (independent sample t-test) dengan standar deviasi gabungan. Perbandingan nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi sebelum dan sesudah perlakuan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum dan Sesudah Perlakuan

No	Kelompok	N	Σx	Rata-rata
1	Pra Eksperimen (Sebelum)	32	1.570,81	49,09
2	Pasca Eksperimen (Sesudah)	32	2.292,18	71,63

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata keterampilan menulis teks puisi sesudah perlakuan (71,63) lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan (49,09). Selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan adalah 22,54 poin. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,95$ dan $t_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-1$. Karena $t_{hitung}(5,95) > t_{tabel}(1,70)$, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model PjBL berbantuan media video YouTube terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

Diterimanya hipotesis alternatif tersebut menunjukkan keefektifan penerapan model PjBL berbantuan media video YouTube. Model ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan menggunakan media yang menarik sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Melalui model PjBL, siswa diarahkan untuk menyelesaikan proyek dari awal hingga akhir, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga presentasi hasil karya. Proses ini secara tidak langsung meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan menulis kreatif siswa.

Penerapan model PjBL berbantuan media video YouTube juga mendukung teori konstruktivisme di mana pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman langsung dalam memecahkan masalah. Lidia Anjelina (2022) menegaskan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang berfokus pada konsep dan prinsip utama disiplin ilmu, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah yang bermakna, memberikan kesempatan untuk bekerja secara mandiri dalam membangun pembelajaran mereka sendiri, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja peserta didik yang berharga dan realistis.

Temuan penelitian ini selaras dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis. Anggraini & Wulandari (2020) mengungkapkan bahwa model PjBL mampu melatih siswa memperluas pemikirannya, memberikan pelatihan langsung dengan cara mengasah kemampuan berpikir kritis, serta menyesuaikan dengan prinsip pembelajaran modern yang mengasah keahlian siswa melalui praktik, teori, dan pengaplikasiannya. Selain itu, penggunaan YouTube sebagai media pendukung terbukti meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa, sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna (Bekti Perdana & Nurkhairo, 2024; Yuyu Yuhaeni et al., 2025).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media video YouTube berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 49,09. Indikator gaya bahasa menjadi indikator yang paling rendah dengan rata-rata 45,51, diikuti diksi dengan rata-rata 50,39, dan citraan dengan rata-rata 51,37. Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model PjBL berbantuan media video YouTube berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 71,63. Ketiga indikator penilaian mengalami peningkatan: diksi meningkat menjadi 71,09, gaya bahasa meningkat menjadi 71,09, dan citraan meningkat menjadi 72,66. Peningkatan terbesar terjadi pada indikator gaya bahasa. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model PjBL berbantuan media video YouTube terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yang menunjukkan $t_{hitung} (5,95) > t_{tabel} (1,70)$ pada taraf signifikan 95%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Model PjBL berbantuan media video YouTube terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa secara signifikan karena model ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, memberikan rangsangan visual yang kaya melalui tayangan video, dan mendorong kreativitas siswa dalam menghasilkan karya puisi yang bermakna.

V. REFERENSI

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Artikel Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran*. academia.edu
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research in Educational Research. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Azizah, K., Kania, G., & Sari, E. M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna melalui Teknik Pencampuran Warna di RA Al-I'nanah Kosambi. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(2), 51–61.
- Bekti Perdana, S., & Nurkhairo, H. (2024). Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 628–634.
- Damayanti, et al. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.

- Delia, R. (2016). Pengaruh Media Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ampek Nagari. Skripsi.
- Dewi, M. R. (2022). Advantages and Disadvantages of Project-Based Learning for Strengthening the Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *JURNAL UPI: Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.
- Farida, F., Fitria, Y., Saputri, L., & Stawir. (2018). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di Kelas V SD Pembangunan UNP. *Prosiding Seminar Nasional Hibah Program Penugasan Dosen Ke Sekolah (PDS) Universitas Negeri Padang*, 89–95.
- Fitriani, N. H., & Huda, N. (2022). Materi Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pahlawan*, 18(01), 65–69.
- Jafar, M., & Aisyah, D. (2022). Unsur-unsur Puisi dan Langkah Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 13–34.
- Kurniati, L. (2020). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Mata Kuliah Menulis. *Prosiding Samasta*, 4(1), 1–4.
- Lidia Anjelina, Z. (2022). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 15090–15097.
- Mahmud, T. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Inshafuddin Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(April), 233–248.
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat dan Konsep Menulis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Pendidikan Islam*, 14(14), 8–21.
- Munawarah, & Zulkifli. (2020). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- N. Zulni, R. Sartika, & E. Septia. (2022). Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 54–63.
- Nugraha, Z., Missriani, & Sri Wahyu Indrawati. (2025). Bahasa Figuratif Dan Citraan Dalam Kumpulan Puisi *Lacrimosa Karya Iswadi Pratama: Kajian Stilistika*. *Jurnal Pembahsi*, 15(2), 97–109.
- Nurrahmah, F., & Nursaid. (2025). Analisis Kebutuhan E-LKM Interaktif pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(2), 124–133.
- Nurtriana, I., Maharani, E. T. W., & Yuliyanto, E. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar pada Materi IPA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(9), 783–797.
- Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 96–114.
- Selvy Afrina Br Sembiring, & Reza Pahlevi Ginting. (2024). Analisis Puisi Karo “Sinabung Sayang” Karya Priska Natalia Milala dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 3(1), 43–54.
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7.
- Yuyu Yuhaeni, Siti Qomariyah, & Nurashah Jamil. (2025). Peran Media Pembelajaran Video dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan di SMK YLA Cibadak. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 316–329.